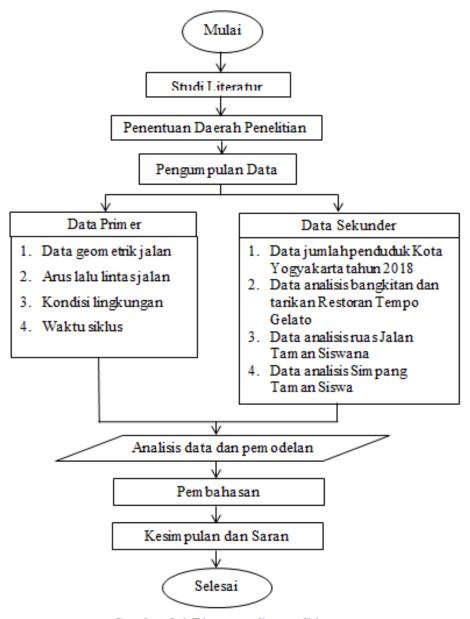
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Umum Pendekatan

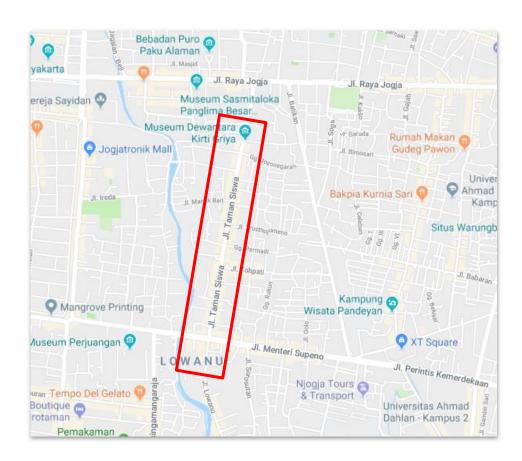
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei lapangan yang kemudian data yang didapatkan dari survei diolah menggunakan *Software Vissim*. Pada Gambar 3.1 akan dijelaskan metodologi pada penelitian ini.



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di simpang empat Jl. Taman Siswa dan Ruas Jalan Taman Siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian (Sumber: Google Map 2018)

3.3 Pengumpulan Data

a. Survei pendahuluan

Pada saat survei pendahuluan dilakukan hal-hal berikut:

- 1. Peninjuan lokasi penelitian,
- 2. Pembagian titik-titik untuk setiap surveyor,
- 3. Pencacahn arus lalu lintas sekitar lokasi penelitian.

b. Data penelitian

Data-data yang dibutuhkan saat penelitian antara lain:

1. Data Primer

- a. Data geometik
- b. Data arus lalu lintas
- c. Kondisi lingkungan jalan
- d. Waktu siklus

2. Data Sekunder

- a. Data penduduk Kota Yogyakarta tahun 2018
- b. Data anlisis bangkitan dan tarikan Restoran Tempo Gelato
- c. Data analisis ruas Jalan Taman Siswa
- d. Data analisis simpang Jalan Taman Siswa

c. Alat dan bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Counter
- 2. Alat tulis dan formulir penelitian
- 3. Arloji atau jam tangan untuk menghitung tiap interval waktu
- 4. Meteran

d. Cara kerja

Demi mendapatkan hasil survei yang baik para surveyor mendapatkan penjelasan mengenai tata cara survei, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

 Mencatat hasil survei di formulir penelitian setiap interval 15 menit selama periode waktu 6 jam selama pengamatan dilapangan. Mengikuti pembagian lokasi, lajur, dan arah kendaraan sesuai formulir yang didapatkan.

e. Waktu pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 jam dan dibagi kedalam 3 periode waktu, yaitu waktu pagi (pukul 07.00-09.00), waktu siang (pukul 12.00-14.00), dan waktu sore (pukul 16.00-18.00).

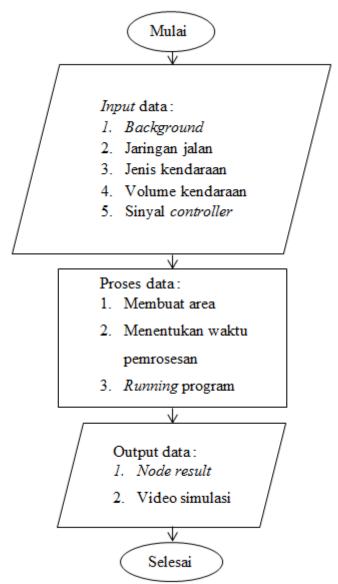
f. Pelaksanaan penelitian

Pada saat pelaksanaan dilapangan hal-hal yang dilakukan yaitu pengambilan data geometrik simpang dan data lalu lintar jalan. Data geometri digambarkan dalam sketsa dan diberikan informasi lebar jalan, lebar bahu, lebar median, lebar trotoar, dan arah untuk setiap lengan simpang. Kondisi lingkungan jalan dibagi kedalam tiga tipe, yaitu tipe komersial, pemukiman, dan akses terbatas. Untuk pengambilan data lalu lintas diambil volume kendaraan. Setiap lengan akan dihitunga volume kendaraanya sesuai interval waktunya. Penghitungan volume kendaraan dikategorikan dengan jenis kendaraan, yaitu kendaraan ringan (LV), kendaraan berat (HV), sepeda motor (MC), kendaraan tidak bermotor (UM).

3.4 Proses Analisis Dengan Software Vissim

Proses selanjutnya setelah pengambilan data adalah menganalis dengan menggunakan *Software Vissim 9.0*. Analisis dengan menggunakan *software* ini memiliki keunggulan yaitu dapat menghasilkan *output* berupa animasi 2D dan 3D.

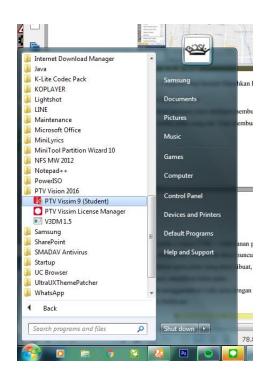
Proses analisis dengan *Software Vissim 9.0* dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini.



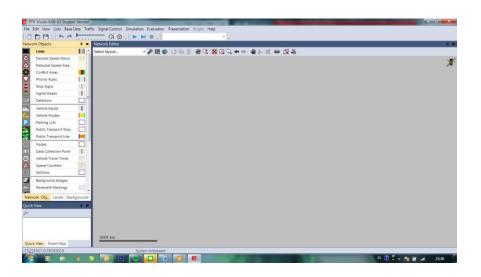
Gambar 3.3 Diagram alir pemodelan dengan software vissim

Berikut ini adalah langkah-langkah pengerjaan *Software Vissim* sebagai berikut:

 Membuka program PTV Vissim 9 dengan cara pilih Start lalu klik All Programs lalu kemudian pilih PTV Vissim 2016 kemudian pilih PTV Vissim 9 (Student).



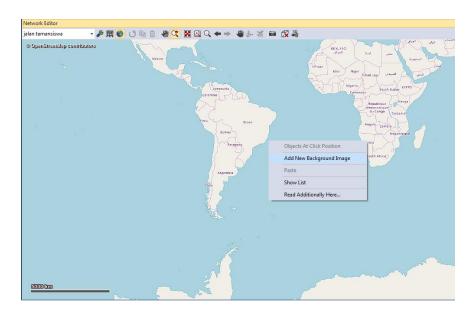
Gambar 3.4 Membuka program PTV Vissim 9



Gambar 3.5 Halaman utama program Vissim

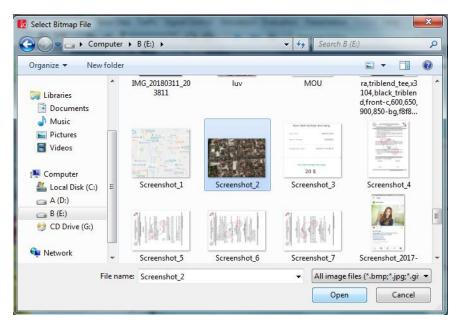
2. Input Bckground

a. Untuk menampilkan *background* pilih menu *Bakcground Images* pada menu *Network Objects*. Kemudian pada layar halaman kerja klik kanan lalu pilih *Add New Backgound Image*.

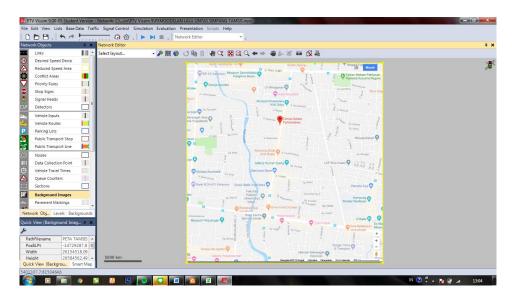


Gambar 3.6 Menambahkan background

b. Kemudian akan muncul kotak dialog *Select Bitmap File*, lalu pilih gambar background yang telah ditentukan kemudian klik *Open*.



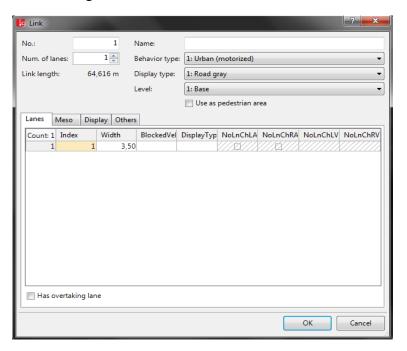
Gambar 3.7 Memilih gambar backgound



Gambar 3.8 Tampilan backgound

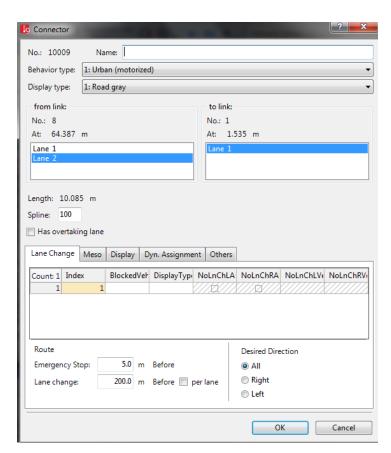
3. Membuat jaringan jalan

a. Untuk membuat jaringan dapat dilakukan dengan cara klik *Links* kemudian tekan CTRL + klik kanan pada kursor, kemudian tarik panjang *Link* sesuai yang diinginkan pada salah satu lengan, setelah itu akan muncul kotak dialog.



Gambar 3.9 Kotak dialog link

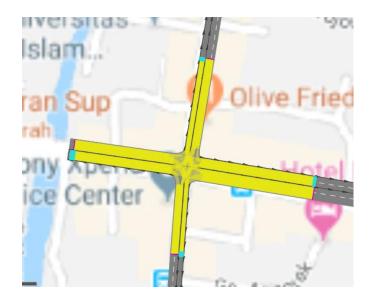
- b. Masukkan nama jalan, jumlah lajur dan lebar jalan.
- c. Klik kanan pada jaringan jalan kemudian klik *Duplicate* untuk menggandakan *Link*.
- d. Untuk mengganti arah klik pada jaringan jalan kemudia klik kanan lalu pilih *Invert Direction*.
- e. untuk menyambung antar jaringan bisa dengan klik pada *Link* lalu tekan SHIFT + klik kanan pada *mouse*, tarik ke jaringan jalan yang ingin di sambung.



Gambar 3.10 Tampilan jendela connector

4. Memuat rute yang akan dilewati kendaraan

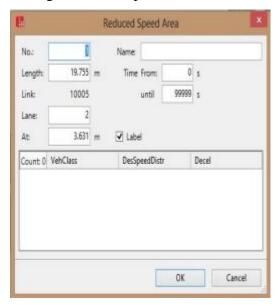
Dengan cara klik *Vehicle Routes* lalu tekan CTRL + klik kanan pada jaringan jalan yang akan dibuat rute tarik ke arah jalan yang lain lalu klik kiri.



Gambar 3.11 Rute perjalanan

5. Reduced Speed Area

Digunakan untuk mengkontrol kecepatan kendaraan di area tertentu.



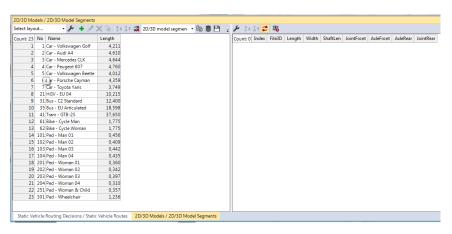
Gambar 3.12 Reduced speed area

6. Menentukan jenis kendaraan

Menentukan jenis kendaraan harus sesuai dengan jenis kendaraan saat survei dengan kendaraan yang akan dimasukan ke dalam *Software Vissim* dan

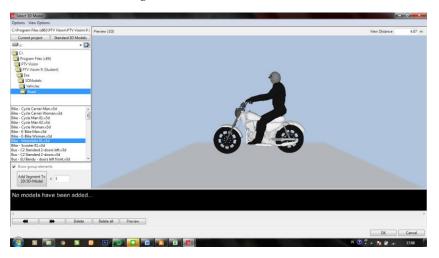
juga membuat 2D/3D *Models* untuk sepada motor. Langkah-langkah membuat 2D/3D *Model* yaitu:

a. Klik *Base Data* lalu Klik 2D/3D *Models*, makan akan muncul seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.13 Tampilan 2D/3D Models

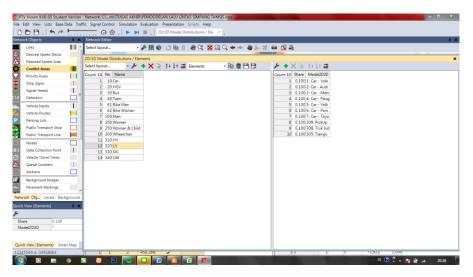
b. Klik Add – Klik Vehicles – Klik Road cari kendaraan yang akan dimasukan – Klik Add Segment To 2D/3D Model – Klik OK.



Gambar 3.14 3D Model sepeda motor

7. Menambahkan Vehicle Model sesuai dengan katagori kendaraanya.

- a. Membuka jendela *Vehicle Model* dengan cara klik *Base Data Distributions* 2D/3D *Model*.
- b. Pada bagian kiri klik *Add*, isikan kolom *Name* dengan jenis kendaraan, seperti HV, LV, MC dan UM.
- c. Pada kolom kanan isikan kolom Model2D3D dengan kendaraan yang diinput sesuai jenis kendaraanya.

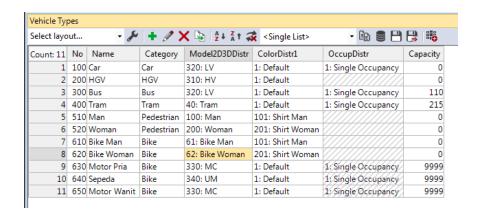


Gambar 3.15 Jendela 2D/3D model distributions

8. Mengisi Vehicle Types

Menyesuaikan kategori yang sudah ada serta yang ditentukan sendiri.

- a. Klik Base data klik Vehicle Types
- Untuk menambahkan tipe kendaraan klik tanda (+) lalu akan muncul jendela baru.
- c. Isikan kolom *Name* dengan nama tipe kendaraan dan pada kolom *Category* ubah sesuai jenis kendaraanya, sedangkan bagian *Vehicles Model* sesuaikan dengan vehicle yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 3.16. Jendela vehicles types

9. Vehicles Classes

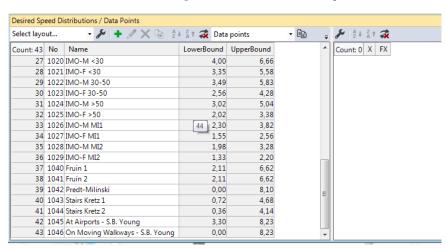
Mengklasifikasikan jenis kendaraan kedalam kategori kendaraan. Caranya klik *Base Data – Vehicle Classes*.



Gambar 3.17 Jendela vehicle classes.

10. Mengisi Desired Speed Distributions

Untuk membuka *Desired Speed Distributions* bisa dengan cara klik *Base*Data – Distributions – Desired Speed lalu akan muncul jendela baru.



Gambar 3.18 Jendela Desired Speed

11. Vehicle Compositions

Untuk membuka jendela *Vehicle Compositions* klik *Traffic – Vehicle Compositions*. Lalu akan muncul jendela baru.

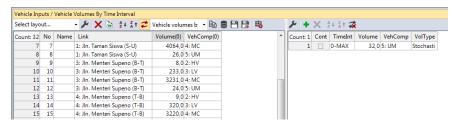


Gambar 3.19 Jendela vehicle compositions

12. Vehicle Input

Digunakan untuk memasukan volume arus lalu lintas. Langkah langkahnya yaitu:

a. Klik Vehicle Input – tekan CTRL + klik kanan paada jalan yang akan dimasukan volume kendaraanya, setelah itu akan muncul jendela baru. Lalu isikan volume pada kolom yang tertera.

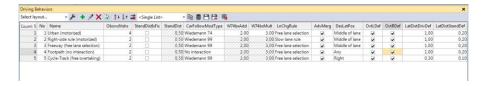


Gambar 3.20 Jendela vehicle input

b. Pada kolom Volume(0) isikan dengan volume kendaraan, sedangkan pada kolom VehComp(0) isikan dengan jenis komposisi kendaraan.

13. Driving Behaviours

Mengemudi dengan cara klik *Base Data – Driving Behaviours*. Makan akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini :



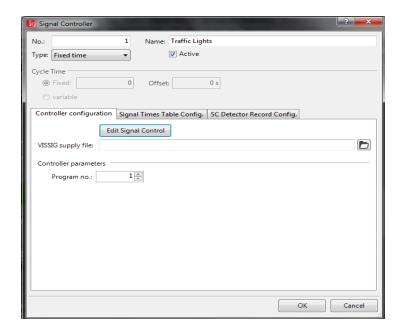
Gambar 3.21 Jendela driving behaviours

- a. *LnChgRule* digunakan untuk mengatur kebebasan pendendara melakukan overtaking kendaraan
- b. DesLatPos digunakan untuk mengatur sebelah manakah kendaraan akan berjalan
- c. *OvtDef* untuk memberi kebebasan pengemudi melakukan overtaking dari sebelah kiri. *OvtRDef* melakukan *overtaking* dari sebelah kanan.
- d. LatDistDrivDef untuk mengatur jarak aman lateral saat menyalip dalam kondisi diatas kecepatan 50 km/jam, sedangkan LatDistStandDef jarak aman lateral untuk menyalip kendaraan dibawah kecepatan 50 km/jam hingga berhenti.

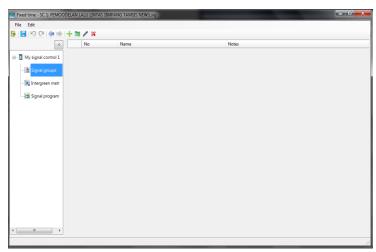
14. Signal Controller

Digunakan untuk mengatur *Traffic Light* pada jaringan jalan. Cara membuat *Signal Controller* yaitu :

a. Klik *Signal Control* – klik *Signal Controllers* – *Add* maka akan muncul menu baru. Masukan nama *Signal Controller* yang diinginkan – klik *Edit Signal Control* maka akan muncul menu baru lagi.

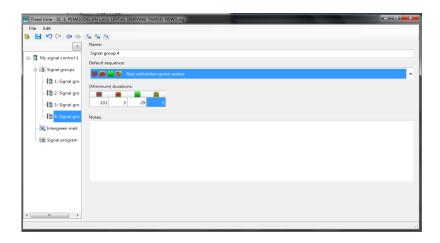


Gambar 3.22 Signal controller



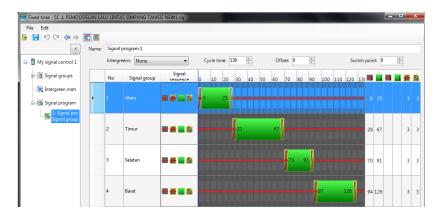
Gambar 3.23 Fixed time signal control

b. Klik *Signal Group* – klik simbol + (*New*) lalu klik simbol pensil (*Edit*) makan akan muncul seperti gambar 3.23 berikan nama *signal* lalu pilih urutan *signal* yang diinginkan dan masukan waktu durasi minimum untuk lampu Merah, All Red, Hijau, dan Kuning – buat *Signal Group* untuk lengan-lengan jaringan jalan yang lain.



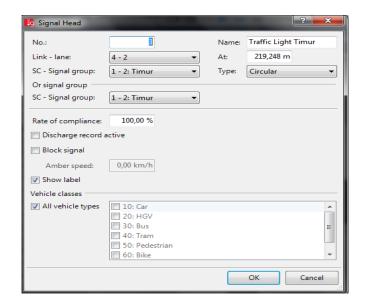
Gambar 3.24 Signal group

c. Setelah *Signal Group* dibuat selanjutnya mengatur waktu siklus setiap signal dengan cara klik *Signal Program* – klik simbol + (*New*) – klik simbol pensil (*Edit*) maka akan muncul seperti gambar 3.25 lalu atur *Cycle Time*.



Gambar 3.25 Signal program

d. Untuk memasukan *Signal Controllers* yang sudah dibuat ke jaringan jalan dengan cara klik *Signal Head* – pilih lengan jalan yang akan dibuat *Signal Controllers* lalu tekan CTRL + klik kanan pada *mouse*, maka akan muncul jendela baru. Pilih *SC (Signal Controllers)* yang telah dibuat tadi lalu klik nomor yang akan anda masukan – OK. Lakukan untuk lengan-lengan yang lain.

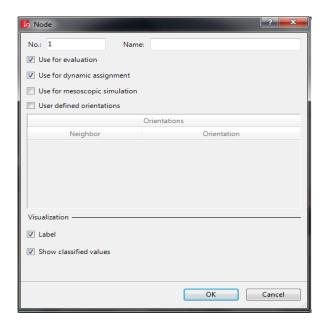


Gambar 3.26 Signal head

15. *Node*

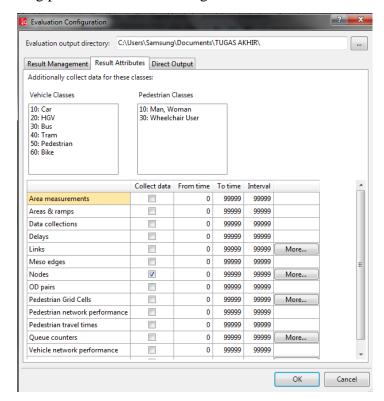
Digunakan untuk menentukan area yang akan dianalisis. Untuk membuatnya klik *Nodes* pada *Network Object Toolbar*.

a. Buat *polygon* yang mengelilingin persimpangan. Tekan CTRL + klik kanan untuk memulai membuat *polygon*. Setelah selai akan muncul jendela baru seperti gambar dibawah ini.



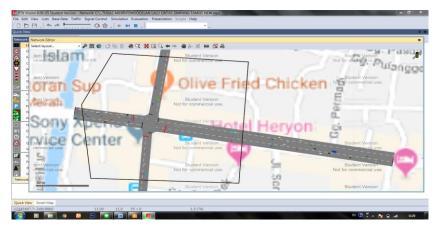
Gambar 3.27 Nodes

- b. Berikan No. dan nama *Node* klik *OK*.
- 16. Mengatur konfigurasi pemrosesan dengan cara klik *Evaluation Configurations*. Setelah itu akan muncul jendela baru seperti gambar 3.28. berikan centang pada *Collect Data* di bagian *Nodes* klik *OK*.



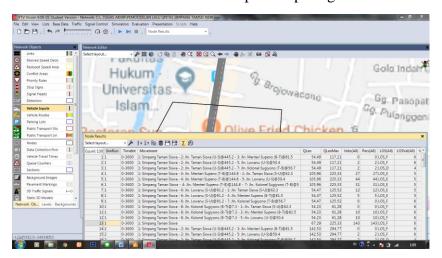
Gambar 3.28 Evaluations configurations

17. Untuk memulai simulasi bisa menggunakan tombol *icon play* pada *toolbar* atau dengan klik *Simulation – Continues*.



Gambar 3.29 Simulations continues

18. Untuk menampilkan hasil simulasi bisa dengan cara klik *Evaluation – Result List – Node Result*. Maka akan muncul tampilan seperti gambar dibawah ini.

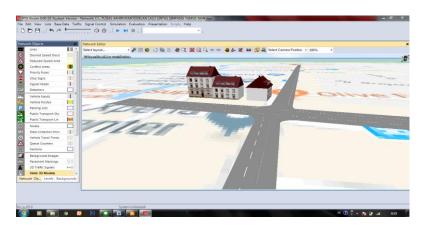


Gambar 3.30 Hasil output node result

Parameter yang dihasilkan dari Node Result adalah:

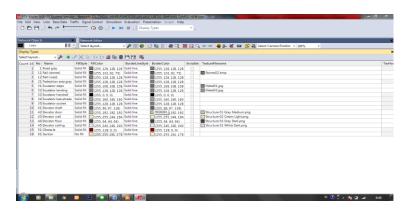
- a. Movement (Pergerakan),
- b. QLen (Panjang antrian rata-rata (m)
- c. QLenMax (Panjang antrian maksimum (m),
- d. Vehs(All) (Jumlah kendaraan yang lewat saat simulasi (unit),
- e. Pers(All) (Jumlah orang yang lewat saat simulasi (person),
- f. VehDelay (Tundaan kendaraan (detik),
- g. PersDelay (Tundaan orang (second),
- h. StopDelay (Tundaan hingga berhenti (detik),
- i. Stops(All) (Jumlah kendaraan yang berhenti),
- j. EmissionsCO (Jumlah Carbon Dioksida yang terbuang (gram),
- k. EmissionsNOx (Jumlah Nitrogen Oksida yang terbuang (gram),
- 1. EmissionsVOC (Jumlah *volatile organic compounds* yang terbuang (gram),
- m. FuelConsumption (Jumlah bahan bakar yang terbuang (US Galoon).

- n. LOS (Level Of Service)
- 19. Untuk mempercantik tampilan jalan dapat dilakukan dengan menambahkan beberapa fitur, yaitu :
 - a. Menambhakan gedung, pohon, kursi dan lain-lain dengan klik Static 3D *Model*. Klik kanan pada tempat yang akan ditambahkan model bangunan, setelah itu akan muncul jendela baru seperti gambar 3.31. Ubah sudut pada kolom kiri bawah umtuk mengatur ketinggian atau memutar *object*, lalu klik *OK*

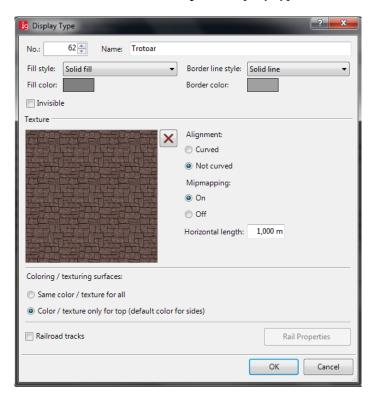


Gambar 3.31 Tampilan setelah diberikan 3D Model

b. Untuk menambahkan *texture* pada jalan dengan cara klik *Base Data – Display*. Setelah itu akan muncul jendela baru seperti gambar 3.32. Klik tanda + untuk membuat *display* baru lalu akan muncul jendela baru seperti pada gambar 3.33. Isikan kolom nama, lalu ubah *Fill Style* dan *Border Style*. Ubah juga *Fill Color* dan *Border Color*. Untuk yang akan menggunakan *texture*, klik pada kolom *texture* lalu cari *texture* yang akan digunakan. Setelah itu klik *Ok*. Untuk menggunakan tampilan *display* yang baru, double klik jalan yang ingin dirubah, setelah itu pada bagian *Display Type*, ubah sesuai *display* yang sudah dibuat tadi. Setelah itu klik *Ok*. Untuk melihat hasilnya, gunakan tampilan 3D.

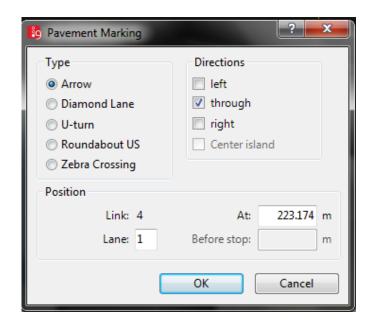


Gambar 3.32 Tampilan display type



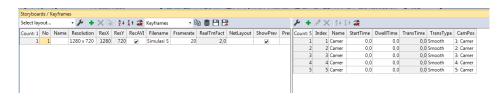
Gambar 3.33 Membuat display type baru

c. Untuk membuat marka jalan dapat dengan cara pilih *Pavement Marking* – klik kanan pada jalan yang akan diberikan pavement. Pilih *Add Marking Pavement*, maka akan muncul jendela baru seperti gambar 3.34. pilih jenis marka lalu *OK*.

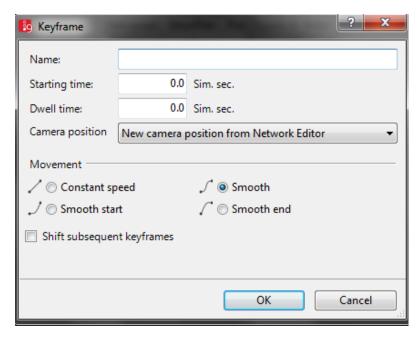


Gambar 3.34 Tampilan pavement marking

- 20. Membuat simulasi dalam bentuk video yaitu dengan cara:
 - a. Memasang letak kamera dengan cara klik *Presentation Storyboard* maka akan muncul seperti gambar 3.35 klik simbol + (*Add*) pada sisi kiri dan klik juga simbol + (*Add*) pada sisi kanan maka akan muncul jendela baru seperti gambar 3.36. berikan nama, waktu mulai merekam (*Starting time*), interval waktu merekam (*Dwell time*), pilih posisi kamera yang diingnkan, dan animasi perpindahan kamera klik *OK*.



Gambar 3.35 Tampilan storyboard



Gambar 3.36 Tampilan keyframe

b. Untuk memulai proses perekaman yaitu dengan klik *Presentation – Ceklis Record AVIs – Simulation – Continuous*. Pilih salah satu yang diinginkan – klik *OK*. Tunggu sampai video selesai dijalankan.